

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV-2016

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 Hari		3 Hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		1,928,388		1,980,384
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	2,888,995	263,873	2,935,179	266,277
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	500,537	25,027	544,819	27,241
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,388,458	238,846	2,390,360	239,036
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	3,438,898	1,313,619	3,873,119	1,486,772
	a. Simpanan operasional	412,934	103,233	416,503	104,126
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,025,964	1,210,386	3,456,616	1,382,647
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	1,705,840	117,303	1,747,824	118,543
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,615,725	112,797	1,689,126	115,608
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	90,114	4,506	58,699	2,935
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>1,694,795</b>		<b>1,871,592</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	261,791	249,475	226,873	219,273
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	65,360	32,680	67,548	33,774
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	<b>327,151</b>	<b>282,155</b>	<b>294,422</b>	<b>253,047</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>1,928,388</b>		<b>1,980,384</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,412,640</b>		<b>1,618,545</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>136.51%</b>		<b>122.36%</b>

Keterangan: <sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai *outstanding* posisi tanggal laporan merupakan rata-rata dari posisi tanggal 31 Oktober 2016, 30 November 2016 dan 31 Desember 2016 (3 titik data).

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

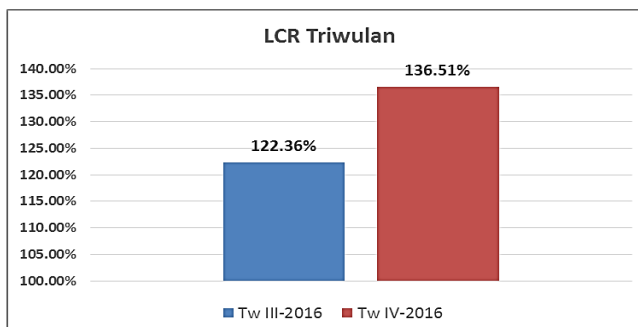
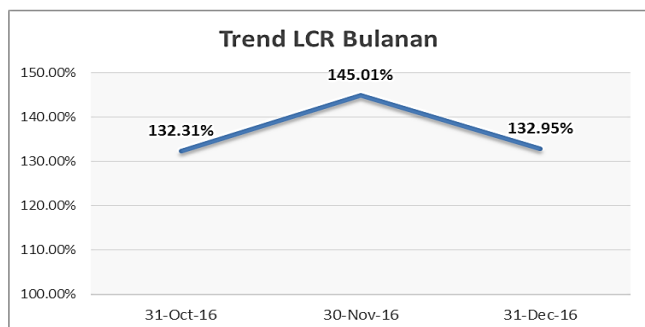
Nama Bank : PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan IV-2016

**Analisis secara Individu**

1. *Liquidity Coverage Ratio* Bank BNP (individual) selama periode Triwulan IV-2016 naik sebesar 14.15% dari 122.36% (Triwulan III-2016) menjadi 136.51% (Triwulan IV-2016).  
Kenaikan rasio ini terutama disebabkan oleh penurunan *Total Cash Outflow* sebesar Rp. 176 Milyar (-9.45%), sedangkan Total HQLA bank mengalami penurunan sebesar Rp. 52 Milyar (-2.63%), sementara *Total Cash Inflow* meningkat Rp. 29 Milyar (11.50%)

2. Trend LCR



3. Komposisi HQLA (High Quality Liquid Asset) bank rata-rata selama triwulan IV-2016 berada pada komponen aset :
- Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp. 1.29 Triliun (66.97%),
  - Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah sebesar Rp. 549 Milyar (28.52%),
  - Kas & Setara Kas sebesar Rp. 87 Milyar (4.51%).
4. Konsentrasi sumber pendanaan bank masih didominasi pada Deposito sebesar 75.24% (rata-rata Triwulan IV-2016) dari Total Dana Pihak Ketiga, dengan komposisi seperti tabel di bawah :

PRODUK	Share (%)
Tabungan	15.02%
Giro	9.74%
Deposito	75.24%
<b>TOTAL</b>	<b>100.00%</b>

5. Strategi dan pengelolaan likuiditas bank disesuaikan dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, kebijakan ALCO, termasuk di dalamnya analisa gap & cashflow projection. Setiap bulan dilakukan analisa gap maturity yang dikombinasikan dengan cashflow projection bulanan meliputi kondisi likuiditas bank sebelum dan sesudah projection, baik dalam kondisi normal maupun stress dimana hasil laporan tersebut disampaikan di dalam meeting ALCO.